JURNAL ABDI INSANI
Volume 12, Nomor 9, September 2025
http://abdiinsani.unram.ac.id. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBUAT JAMU CAIR TRADISIONAL

Improving Women's Welfare by Utilizing traditional liquid herbal medicine making technology

Abadi Sanosra[1*], Kosjoko[2], Iskandar Umarie[3], Amri Gunasti[4]

[1]Program Studi Magister Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember, [2]Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Jember, [3]Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Jember, [4]Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember,

Jalan Karimata No. 49 Jember, Jawa Timur, 68121

[*]Alamat korespondensi: abadi@unmuhjember.ac.id

(Tanggal Submission: 16 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)

Kata Kunci :

Remaja, Kesehatan Mental, Karakter SMART, Perilaku Hidup Sehat

Abstrak :

Masa Remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan secara pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Remaja masih minim pengetahuan tentang perilaku hidup sehat dan risiko perilaku negative. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan dan Karakter Remaja Melalui Program Remaja SMART, siswa akan diberikan pelatihan tentang kesehatan mental, pengendalian stres, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan penguatan karakter remaja. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja tentang pentingnya perilaku hidup sehat, pengendalian stres, dan menanamkan nilai-nilai karakter SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Religius, dan Tanggung Jawab) dalam kehidupan sehari-hari remaja. Metode Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, film edukasi, pelatihan, praktik integrasi, dan sesi tanya jawab. Topik meliputi kesehatan reproduksi, manajemen stres, kecakapan hidup (life skills), aktif secara fisik dan sosial, Etika dan nilai-nilai agama dalam kehidupan remaja, disiplin dan integritas dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2025 dengan jumlah peserta 30 orang. Keberhasilan kegiatan diukur dengan kuesioner. Hasil menunjukan terdapat peningkatan pengetahuan dari kategori pengetahuannya cukup menjadi baik remaja semakin memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, mampu bersikap mandiri, aktif dalam kegiatan positif, menjunjung tinggi nilai-nilai religius, serta bertanggung jawab dalam setiap tindakan. Kesimpulan

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan remaja, serta mendukung pembentukan karakter remaja yang sehat, bahagia, dan bertanggung jawab. Diharapkan dapat melanjutkan dan mengintegrasikan nilai-nilai SMART dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan konseling secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa.

Key word :

Adolescents, Mental Health, SMART Characters, Healthy Living Behaviors

Abstract :

Adolescence is a period of rapid growth and development, physically, psychologically, and intellectually. Teenagers still have limited knowledge about healthy living behaviors and the risks of negative behaviors. Improvement of Adolescent Health Knowledge and Character Through the SMART Youth Program, students will receive training on mental health, stress management, responsible decision-making, and strengthening adolescent character. The aim of this community service is to enhance teenagers' knowledge and awareness about the importance of healthy living behaviors and stress management and instill SMART character values (healthy, independent, active, religious, and responsible) in teenagers' daily lives. The activity methods were carried out through the delivery of materials, educational films, training, integration practices, and question-and-answer sessions. Topics include reproductive health, stress management, life skills, physical and social activity, ethics and religious values in adolescent life, discipline, and integrity in daily life. This activity was conducted on Wednesday, February 28, 2025, with 30 participants. The success of the activity was measured using a questionnaire. The results show an increase in knowledge from the category of sufficient knowledge to good, with teenagers increasingly understanding the importance of maintaining physical and mental health, being able to act independently, being active in positive activities, upholding religious values, and being responsible in every action. Conclusion: expanding students' knowledge and skills in facing adolescent challenges, as well as supporting the formation of a healthy, happy, and responsible adolescent character. Suggestion: It is expected to continue and integrate SMART values into learning activities and counseling guidance sustainably as part of student character development.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sanosra, A., Kosjoko., Umarie, I., & Gunasti, A. (2025). Peningkatan Kesejahteraan Perempuan dengan Pemanfaatan Teknologi Pembuat Jamu Cair Tradisional. *Jurnal Abdi Insani, 12(9), 4783-4794*. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2866

PENDAHULUAN

Jamu cair tradisional berasal dari bahan alam merupakan salah salah satu minuman favorit masyarakat Indonesia termasuk di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 secara nasional sebanyak 59,12% penduduk Indonesia pernah mengonsumsi jamu, yang merupakan gabungan dari data kebiasaan mengonsumsi jamu setiap hari (4,36%), kadang-kadang (45,03%), dan tidak mengonsumsi jamu tetapi sebelumnya pernah (9,73%) (Nuringsih, 2013). Mereka yang telah menjadi konsumen jamu tradisional cair ini telah merasakan khasiatnya bagi kesehatan tubuh. Selain untuk kesehatan jamu cair tradisional juga telah terbukti mampu meningkatkan kebugaran tubuh. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa, jamu cair tradisional ini

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

telah mampu mengatasi beberapa macam penyakit seperti memulihkan fungsi hati, menurunkan kadar kolesterol, menstabilkan asam lambung, menurangi kekentalan darah serta menstabilkan kolesterol. Hanya saja, jumlah jamu cair yang beredar di Kabupaten Jember masih lebih sedikit bila dibandingkan dengan kebutuhan para konsumen. Hal ini menjadikan Mitra atau Produsen jamu cair tradisional ini memiliki peluang yang sangat besar untuk memenuhi kekurangan produk jamu yang beredar tersebut.

Dibalik peluang tersebut, sayangnya, pengolahan jamu ini, khususnya masih dikerjakan secara tradisional (Ferdiani et al., 2019). Hal ini menyebabkan kualitas jamu tidak dapat dijamin, khususnya dari sisi higienisitasnya. Selain itu, pengerjaan atau pembuatan jamu tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama. Cara tradisional ini juga tidak dapat menghasilkan kuantitas yang dapat memenuhi permintaan pasar yang sangat besar. Belum lagi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha jamu tradisional ini masih memasarkan produknya secara konvensional. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah usaha yang optimal dari akademisi Universitas Muhammadiyah Jember untuk menerapkan hasil penelitiannya dimasyarakat, sehingga semua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Produsen Jamu cair Tradisional. Mitra memberi brand produknya dengan merk Bunda Siska yang beralamat di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Mitra kegiatan ini merupakan UMKM yang berada dalam kategori Industri Rumah Tangga (IRT). Jumlah karyawan yang terlibat dalam produksi jamu tradisional cair ini sebanyak 3 (tiga) orang. Tingkat pendidikan dari ketiga karyawan tersebut terendah tingkat Sekolah Dasar dan yang tertinggi Sekolah Menengah Atas. Secara ekonomi atau finansial, mitra sangat tergantung dari kemampuan suami. Mitra juga masih belum mengetahui dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi pengolah jamu modern. Mereka masih sangat tergantung pada peralatan manual yang menyebabkan kualitas dan kuantitas jamu cair tradisional.

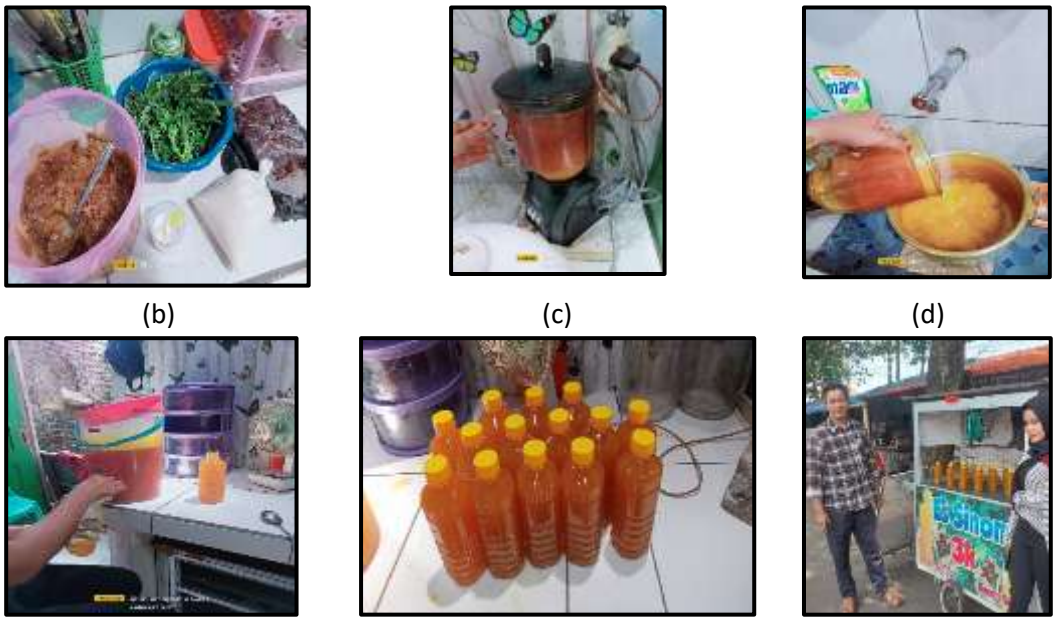

(b) (c) (d)

(f) (g) (h)

Gambar 1. (b) Bahan Jamu, (c) Blender Untuk Menghaluskan Bahan Jamu, d) Merebus Jamu Dalam Panci, (f) Proses Pengemasan Jamu dalam botol, (g) Jamu yang sudah dikemas dalam botol, (h) Jamu dipasarkan dengan gerobak

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

Mitra PKM yakni Bunda Siska dalam memproduksi jamu menggunakan bahan yang yang berasal dari hasil pertanian lokal Jember. Hal ini menjadi salahsatu peluang bagi keberlanjutan usaha jamu cair tradisional ini di Kabupaten Jember. Bahan ini terdiri dari daun asam yang masih muda, Kunyit, Buah Asam, Gula Aren, Gula Pasir, Garam. Sama seperti produsen yang lain, produsen jamu tradisional ini dalam melakukan produksi masih menggunakan peralatan yang tradisional, sehingga sangat tidak efisien dan kualitasnya tidak optimal. Selain itu, pemasaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dengan membuka lapak gerobak yang memiliki jangkauan yang sangat terbatas kepada konsumen. Oleh karenanya pihak Universitas Muhammadiyah Jember ini akan melakukan hilirisasi hasil pengabdiannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk jamu cair tradisional serta peningkatan kemampuan pemasaran sehingga jangkauan konsumennya menjadi lebih luas.

METODE KEGIATAN

Tahapan Atau Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan pengabdian (Hilmi et al., 2024; Angga Zeatama Afaer et al., 2024; Gunasti, Aprilianto, et al., 2024). Kelima tahapan pengabdian itu diantaranya pertama, Sosialisasi penerapan teknologi Wetland (Pratama et al., 2024; Abdillah et al., 2024; Mufarida et al., 2023). Kedua, Pelatihan Pembuatan teknologi Wetland (Gunasti, Sanosra, et al., 2023; Wardani et al., 2024; Abidin et al., 2023). Ketiga, penerapan teknologi Wetland (Gunasti, Muhtar, et al., 2023; Melina, et al., 2024; Muhtar et al., 2020). Keempat, pendampingan dan evaluasi penerapan teknologi Wetland (Sanosra et al., 2024; Ilyasa et al., 2024; A. Pratama et al., 2023). Kelima pembentukan Tim khusus pemanfaatan teknologi Wetland (Bintari et al., 2024; (Putra, et al, 2024); Gunasti et al., 2022)

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi Mitra yaitu Pengurus dan Santri MCC (Muhammadiyah Children Center) atau Lembaga Kesejahteraan Kesejahteraan Anak (LKSA) Nurul Husna Kabupaten Jember pada pelaksanaan PKM berupa kesediaan untuk ikut secara aktif sebagai peserta (Ariyani et al., 2024; Faridhiya, et al., 2024; Gunasti, Ma'ruf, et al., 2022). Pengurus dan Santri MCC (Muhammadiyah Children Center) atau Lembaga Kesejahteraan Kesejahteraan Anak (LKSA) Nurul Husna Kabupaten Jember membantu tim pelaksana menyiapkan tempat dan fasilitas seperti meja dan kursi serta peralatan lain yang dibutuhkan pada program pengabdian ini (Gunasti, Sanosra, et al., 2024; Karim, et al., 2024; Gunasti, Muhtar, Hamduwibawa, et al., 2023). Pengurus dan Santri MCC (Muhammadiyah Children Center) atau Lembaga Kesejahteraan Kesejahteraan Anak (LKSA) Nurul Husna Kabupaten Jember aktif dalam kegiatan Solusi 1-a yakni Pelatihan Pembuatan teknologi Wetland, solusi 1-b yakni Penerapan teknologi Wetland. Mitra yakni Pengurus dan Santri MCC (Muhammadiyah Children Center) atau Lembaga Kesejahteraan Kesejahteraan Anak (LKSA) Nurul Husna Kabupaten Jember bersedia dinilai aktifitasnya selama pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan (Gunasti et al., 2024; Sanosra et al., 2023; Muhtar et al., 2023). Jumlah Pengurus dan Santri MCC (Muhammadiyah Children Center) atau Lembaga Kesejahteraan Kesejahteraan Anak (LKSA) Nurul Husna Kabupaten Jember yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang (Gunasti et al., 2024; Muhtar, Gunasti et al., 2022).

Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program PKM

Pelaksanaan program dinyatakan berhasil apabila: pertama, ada peningkatan kemampuan masyarakat antara sebelum pelaksanaan kegiatan dengan setelah kegiatan PKM (Yanuar et al., 2024; Gunasti & Sanosra, 2020; Wulandari, et al, 2024). Untuk mengukur hal tersebut diadakan penilaian sebelum kegiatan (pre-test) dan penilaian setelah kegiatan (post-test) (Abadi Sanosra & Dimas Herliandis Shodiqin, 2025; Gunasti et al., 2025); Herlambang et al., 2025). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah Kesalahan dibawah 20% dianggap berhasil (Umarie et al, 2025; Pratama et al., 2025;

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

Mufarida et al., 2024). Kesalahan diatas 20% dianggap belum berhasil (Aleansa et al., 2025; Kosjoko et al., 2025; Galuh et al., 2025). Kedua, 3 karyawan produsen jamu cair tradisional Bunda Siska bersedia melanjutkan program pengabdian ini. Ketiga, Setelah kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini selesai, jumlah produksi meningkat. Peningkatan ini dapat diukur dengan bertambahnya kuantitas dan kualitas produk jamu cair tradisional. Keempat, jumlah omzet meningkat. Peningkatan ini dapat diukur dengan meningkatnya omzet menjadi lima kali lipat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Usaha Mitra

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung ke sentra produksi jamu tradisional untuk mempelajari tahapan pembuatan jamu kunyit asam/sinom. Kegiatan diawali dengan wawancara mendalam dengan pengrajin jamu mengenai seleksi bahan baku, dimana kunyit dan asam jawa dipilih yang masih segar dan bebas noda. Tim mencatat secara rinci alat-alat tradisional yang digunakan seperti lumpang batu, kayu pengaduk, dan saringan anyaman bambu yang menjadi ciri khas pembuatan jamu secara turun-temurun. Proses penimbangan bahan dengan takaran tradisional menggunakan gelas bekas atau kaleng menjadi catatan penting tim tentang kearifan lokal yang masih dipertahankan.

Pada tahap produksi, tim mengamati secara partisipatif proses pengolahan mulai dari pencucian, penghalusan, hingga perebusan. Anggota tim turun langsung membantu membersihkan rimpang kunyit menggunakan sikat khusus dan air mengalir untuk menjamin kebersihan bahan. Proses ekstraksi dengan perebusan selama 2-3 jam menggunakan kayu bakar diamati secara cermat, termasuk teknik pengadukan setiap 30 menit untuk mencegah gosong. Tim khususnya tertarik pada penambahan gula merah dan rempah-rempah pendamping yang dilakukan berdasarkan pengalaman empiris pengrajin, bukan takaran baku.

Pada tahap akhir, tim mendokumentasikan proses pengemasan dan uji coba produk. Pengamatan difokuskan pada teknik botolisasi manual menggunakan corong bambu dan penutupan botol dengan cara tradisional. Bersama pengrajin, tim melakukan uji organoleptik terhadap beberapa batch produksi untuk menilai konsistensi kualitas. Hasil observasi ini kemudian didiskusikan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan higienitas dan efisiensi produksi, seperti mengganti kayu bakar dengan kompor biomassa atau menerapkan sistem takaran yang lebih presisi, tanpa menghilangkan nilai-nilai kearifan lokal yang ada.

Koordinasi kegiatan Pengabdian

Koordinasi antara tim pengabdian masyarakat, mitra, mahasiswa, dan sesama anggota tim diawali dengan penyusunan rencana aksi kolaboratif. Tim pengabdian mengadakan pertemuan awal dengan mitra (pengrajin jamu/pengusaha UMKM) untuk memahami kebutuhan dan tantangan di lapangan. Dalam forum ini, mahasiswa dilibatkan secara aktif untuk memberikan ide segar berbasis teori yang telah dipelajari. Dibuatlah timeline kerja yang jelas dengan pembagian peran: mitra sebagai narasumber teknis produksi, dosen sebagai pembimbing konseptual, dan mahasiswa sebagai pelaksana lapangan. Setiap pihak menyepakati target pencapaian, termasuk jadwal observasi, pelatihan, dan evaluasi bersama.

Selama proses produksi, terjalin komunikasi intensif melalui berbagai kanal untuk memastikan keselarasan kerja. Tim membentuk grup WhatsApp khusus yang menghubungkan mitra, dosen, dan mahasiswa untuk berbagi perkembangan harian. Mitra produksi jamu memberikan demo langsung teknik pembuatan kunyit asam di lokasi, sementara mahasiswa mendokumentasikan setiap tahap secara rinci. Untuk mengatasi kendala bahasa atau perbedaan persepsi, ditunjuk koordinator lapangan dari mahasiswa yang fasih berbahasa lokal. Setiap akhir pekan diadakan refleksi tim melalui video conference untuk mengevaluasi capaian dan menyesuaikan metode kerja berdasarkan masukan mitra.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

Sinergi dalam tim pengabdian diwujudkan melalui pembagian tugas berdasarkan kompetensi masing-masing anggota. Dosen dengan keahlian di bidang teknologi pangan fokus pada aspek standardisasi produksi, sementara anggota tim dari fakultas ekonomi mengembangkan model pemasaran. Mahasiswa dibagi dalam sub-tim: ada yang bertugas meneliti umur simpan produk, ada yang mengembangkan desain kemasan, dan lainnya yang membuat modul pelatihan. Setiap sub-tim wajib melaporkan progres kerja dalam rapat koordinasi mingguan, dengan mitra produksi sebagai penilai utama kelayakan penerapan ide-ide yang diusulkan.

Mekanisme evaluasi bersama menjadi puncak dari seluruh proses koordinasi ini. Di akhir program, diadakan forum diskusi terbuka dimana mitra memberikan testimoni tentang dampak kegiatan, mahasiswa mempresentasikan temuan dan pembelajaran, serta tim pengabdian menyampaikan rekomendasi pengembangan. Dokumen kesepakatan berikutnya (MoU) ditandatangani untuk menjamin keberlanjutan kerjasama. Hasil terbaik dari koordinasi ini terlihat ketika mitra mulai mengadopsi beberapa inovasi yang diusulkan tim, sementara mahasiswa menghasilkan karya ilmiah berbasis pengalaman lapangan yang autentik.

Sosialisasi Kegiatan PKM

Sosialisasi kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat bagi produsen jamu cair sinom diawali dengan pendekatan partisipatif untuk memahami kebutuhan riil pelaku usaha. Tim pengabdi mengadakan pertemuan awal dengan kelompok produsen untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, mulai dari keterbatasan modal, pemasaran, hingga standarisasi produk. Metode FGD (Focus Group Discussion) digunakan untuk menggali aspirasi mitra secara mendalam, sekaligus memperkenalkan konsep program yang akan dilaksanakan. Dalam tahap ini, terjalin komunikasi dua arah dimana produsen diajak sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar penerima program, sehingga muncul rasa kepemilikan terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan PKM

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui tiga pendekatan utama: teoritis, praktis, dan pendampingan. Sesi teoritis membahas aspek produksi modern, manajemen usaha, dan akses permodalan dengan bahasa yang mudah dipahami. Sesi praktis difokuskan pada pelatihan teknis seperti pembuatan jamu yang higienis, pengemasan menarik, dan uji coba inovasi produk baru. Pendampingan intensif diberikan melalui kunjungan langsung ke tempat produksi mitra untuk membantu penerapan ilmu yang telah diberikan. Seluruh materi disampaikan oleh tim multidisiplin yang terdiri dari akademisi, praktisi industri jamu, dan perwakilan dinas terkait.

Strategi penyampaian materi dirancang interaktif dengan memanfaatkan teknologi dan kearifan lokal. Penggunaan video tutorial dipadukan dengan demo langsung menggunakan peralatan

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

sederhana yang tersedia di lokasi. Materi dicetak dalam bentuk buku saku bergambar yang mudah dipahami oleh produsen dengan berbagai tingkat pendidikan. Khusus untuk penyampaian konsep pemasaran digital, tim menyiapkan simulasi menggunakan smartphone dengan contoh nyata pembuatan konten promosi produk sinom. Pendekatan budaya juga diterapkan dengan mengaitkan materi pelatihan dengan filosofi lokal tentang pengobatan tradisional.

Evaluasi dan tindak lanjut menjadi penutup rangkaian sosialisasi untuk memastikan keberlanjutan program. Dilakukan assessment melalui kuesioner praktis untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Tim pengabdi kemudian merumuskan rencana tindak lanjut berupa pembentukan kelompok usaha bersama, pendampingan lanjutan selama 3 bulan, serta penyusunan proposal hibah untuk pengembangan usaha. Hasil terbaik dari sosialisasi ini terlihat ketika beberapa produsen mulai menerapkan pembukuan sederhana, mengemas produk lebih menarik, dan membuka saluran pemasaran baru melalui marketplace lokal.

Pelatihan Penggunaan Teknologi Pembuat Jamu

Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini selama ini terbiasa mengolah jamu secara tradisional. Mereka terbiasa melakukan proses pembuatan jamu, mulai dari proses awal sampai akhir dengan cara tradisional. Kebiasaan ini tidak hanya mempengaruhi keahlian, tetapi juga mindset. Mereka menganggap bahwa cara manual jauh lebih baik, lebih mudah, lebih hemat dibandingkan menggunakan teknologi.

Gambar 3. Penyerahan Peralatan dan Teknologi Pembuat Jamu Cair Tradisional

Mindset dari para peserta tersebut lebih jauh akan menyebabkan keengganan mereka dalam belajar teknologi pembuatan Jamu. Oleh karenanya kegiatan pelatihan penggunaan teknologi pembuat jamu ini termasuk dalam kategori sulit. Pelatihan dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar peserta menjadi lebih mahir serta secara tidak langsung akan mengikis mindset tradisional mereka.

Penerapan Teknologi Pembuat Jamu

Penerapan teknologi pembuatan jamu tradisional merupakan kegiatan yang dilakukan diluar pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dalam memproduksi jamu cair tradisional setiap hari secara rutin. Kegiatan ini bertujuan agar peserta terbiasa dengan penggunaan teknologi pembuatan jamu tradisional cair ini.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

Gambar 4. Penerapan Teknologi Pembuat Jamu Cair Tradisional

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengevaluasi aktivitas penerapan teknologi pembuat jamu ini secara berkala yakni dalam satu minggu satu kali. Selain itu, apabila dalam kegiatan penerapan teknologi pembuat jamu ini ada kendala dalam penggunaan sehari hari, maka peserta dapat langsung menghubungi tim pelaksana pengabdian. Kegiatan ini selalu dalam pendampingan tim pelaksana pengabdian, sampai peserta benar-benar menguasai teknologi pembuatan jamu cair tradisional tersebut.

Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi keberhasilan program sosialisasi dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak multidimensi. Secara kuantitatif, tim menggunakan indikator pencapaian seperti peningkatan 40% pengetahuan peserta berdasarkan pre-test dan post-test, jumlah produsen yang mengadopsi kemasan baru (dari 5% menjadi 65%), serta pertumbuhan omzet usaha rata-rata 25% dalam tiga bulan pasca-program. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam untuk menangkap perubahan perilaku dan praktik bisnis yang tidak terukur secara angka, seperti peningkatan kesadaran higienis dan jiwa kewirausahaan.

Aspek produksi menjadi fokus evaluasi utama dengan parameter konkret yang terukur. Tim memverifikasi langsung penerapan standar CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) di lokasi produksi mitra, mencakup 15 poin kriteria mulai dari kebersihan alat, penyimpanan bahan baku, hingga dokumentasi proses. Contoh keberhasilan nyata terlihat pada 80% peserta yang kini menggunakan alat pengukur pH digital dan termometer saat produksi, dibanding sebelumnya yang hanya mengandalkan pengalaman empiris. Uji laboratorium sampel produk menunjukkan peningkatan kualitas signifikan dalam parameter mikrobiologis dan stabilitas fisik produk.

Mekanisme evaluasi keberlanjutan dirancang untuk memastikan program tidak berhenti saat pendampingan resmi berakhir. Tim membangun sistem pemantauan berbasis komunitas melalui kelompok WhatsApp yang tetap aktif dengan engagement rate 85%, dimana produsen saling berbagi perkembangan dan solusi masalah. Dinas Perindustrian setempat mengadopsi model ini dalam program rutin mereka, dengan alokasi anggaran khusus. Keberhasilan paling substantif terlihat pada transformasi 5 produsen unggulan yang kini menjadi sentra pelatihan bagi produsen baru, menandai tercapainya tujuan akhir pemberdayaan yaitu kemandirian dan replikasi pengetahuan secara organik.

Open access article under the CC–BY-SA license.

No.	Target Luaran	Sebelum Pelaksanaan PKM	Setelah Pelaksanaan PKM
1.	Kemampuan membuat bahan pengawet alami	Kurang Terampil	Terampil
2.	Kemampuan memanfaatkan teknologi membuat jamu	Kurang Terampil	Terampil
3.	Kemampuan mendesain stiker dan memasangkannya pada botol	Kurang Terampil	Terampil
4.	Kemampuan memasang segel pada botol jamu	Kurang Terampil	Terampil
5.	Kemampuan memasarkan jamu secara digital	Kurang Terampil	Terampil

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah memberikan manfaat yang nyata kepada UMKM Produsen Jamu Tradisional Cair Bunda Siska. Kegiatan ini juga telah mampu meningkatkan kemampuan karyawan dari kategori kurang terampil menjadi terampil baik dalam penguasaan teknologi maupun pemasaran. Oleh karenanya disarankan agar kegiatan ini dapat berlanjut dimasa yang akan datang, sehingga UMKM Produsen Jamu Tradisional Cair Bunda Siska dapat menjadi produsen dari kategori usaha kecil meningkat menjadi usaha menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Riset Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Surat Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025 Nomor: 0983/II.3.AU/REKTORAT/J/2025 tanggal 05 Juni 2025. Kontrak ini kemudian diturunkan oleh Lembaga Layanan DIKTI VII kepada Universitas Muhammadiyah Jember dengan kontrak Nomor: 022/LL7/DT.05.00/PM/2025 tanggal 28 Mei 2025. Selanjutnya kontrak ini diturunkan oleh Universitas Muhammadiyah Jember kepada Tim PKM dengan Nomor: 124/C3/DT.05.00/PM/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu suksesnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, S., & Dimas, H. S. A. G. (2025). Peningkatan Kemampuan Analisis Fundamental Saham Bagi Aktivis IMM Fakultas Ekonomi. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(3), 1239–1247. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2432

Abdillah, M. S., Malatania, L. A., Amelia, D., Putri, E., Rifta, I., Roshiyana, S. N., Rahma, S., Putri, F., Bara, A. F., Safitriani, A., & Gunasti, A. (2024). EDUKASI KONSEP INTERNAL RATE OF RETURN PADA SISWA SMAN TAMANAN Education. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(2), 2177–2187. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1656

Abidin, A., Yanuar, S. F., Mufarida, N. A., & Gunasti, A. (2023). Inovasi Sistem Otomasi Vacuum Frying Pada Alat Penggoreng Keripik Ikan Kunir. *J-ABDIMASTEK*, *2*(2), 94–102. http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDIMASTEK/article/view/1109

Aleansa, U., Putra, A., Ariadana, M. L., Hamdani, N. Z., Ramadhan, G. A., Batara, A., Asri, R., Kumala, C. I., Candra, K., Dwi, P., Akbar, R., Adidarma, A. S., Haq, H. R., Dwi, B., Siswanto, C., Rozikin, A., Putri, G., Sari, T. P., Ridha, M., … & Indriyani, N. (2025). Pembekalan Aplikasi SPSS Terhadap Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember SPSS Application Training for Students of SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(1), 238–249. https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v9i1.33005

Afaer, A. Z. S., Gunasti, A., Sanosra, A., & Abdillah, S. M. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan peningkatan kemampuan kognitif tukang bangunan dalam pengaplikasian ferosemen*. *8*(1), 222–233. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21736

Ariyani, S., Darma, O., Mufarida, A. N., Gunasti, A., Abidin, A., Firmansyah, M. A., & Al Farisi, A. W.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

(2024). Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pengolahan Soya Nuggets dari Limbah Ampas Kedelai (Penggunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Ampas Kedelai). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, *3*(1), 14–21. https://doi.org/10.31284/j.adipati.2024.v3i1.5341

Bintari, P. P., Fanandri, A. I., Romadona, I. S., Cholid, S. A., Jannah, N., Ardiansyah, A. D., Ramadhani, R. E., Pahlevi, M. R., Dwi, Y., Sandi, S. A., & Gunasti, A. (2024). Pengenalan rencana anggaran biaya kepada siswa Sekolah Menengah Atas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(2), 1869–1878. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.24066

Ferdiani, D. R., Yudiono, U., & Murniasih, T. R. (2019). Penggunaan Mesin Modifikasi Jamu Tradisional untuk Meningkatkan Hasil Produksi. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 58–63. https://doi.org/10.24036/abdi.v1i2.13

Faridhiya, N. R., Arif, A. Y., Alwafi, M. R., Ernandi, T. D., Maulana, A. F., Pramana, F. Y., Gunasti, A., &, & Adi, A. S. (2024). Memahami Internal Rate Of Return (IRR): Penerapan Pada Pembelajaran Ekonomi Untuk Murid SMK. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(September), 517–527. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1684

Gunasti, A., Pratama, A. D., Hazmi, M. P. P. (2025). Perkuatan Dinding Rumah Dengan Teknologi Ferosemen. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(2), 843–853. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2363

Gunasti, A. J. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Ferosemen Oleh Relawan Mdmc Untuk Merehabilitasi Dan Merekonstruksi Rumah Rusak Akibat Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(1), 770–780. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1462

Galuh, S. D. ; I. P. A. G. (2025). Mengatasi Kekeringan Menahun Dengan Teknologi Wetland Di Kecamatan Patrang Jember. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(3), 1281–1291. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2461

Gunasti, A., Aprilianto, A. R., Fahrezi, D. H., Herdhiansyah, H., Ardiansyah, V., Wijaya, K. A. S., Prayuga, M. D., Prasetyo, D. B., Kurniawan, D. R., & Saillillah, R. (2024). Pemanfaatan aplikasi SPSS untuk pengolahan data di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(1), 165–173. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21757

Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(4), 2012. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942

Gunasti, A., Muhtar, M., Hamduwibawa, R. B., Manggala, A. S., Umarie, I., Mufarida, N. A., Sanosra, A., Satoto, E. B., & Rahmawati, E. I. (2023). Peningkatan Keahlian Tukang Dalam Menerapkan Teknologi Ferosemen Dan Tulangan Beton Dari Bambu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(2), 871. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14923

Gunasti, A., Muhtar, M., & Sanosra, A. (2023). Pelatihan Me-Retrofit Rumah Sederhana Dengan Teknologi Ferosemen Bagi Tukang Bangunan Di Kabupaten Jember. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(3), 1902–1912. Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V10i3.1065

Gunasti, A., & Sanosra, A. (2020). Added Value Sampah Organik Dengan Teknologi Komposter Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Gayo Jember-Bondowoso. *Pambudi*, *4*(01), 17–23. https://doi.org/10.33503/pambudi.v4i01.833

Gunasti, A., Sanosra, A., Mufarida, N. A., & Satoto, E. B. (2023). PEMANFAATAN RASCH MODEL UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(2), 1544–1557. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13826

Gunasti, A., Sanosra, A., Muhtar, M., & Ipak Rahmawati, E. (2024). Efektifitas Metode Job Instruction Training dan Visual Presentations dalam Pelatihan Tukang Bangunan Menerapkan Teknologi Ferosemen. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2127

Open access article under the CC–BY-SA license. *Copy right © 2025, Chairiyah et al.,*

Gunasti, A., Sanosra, A., Umarie, I., & Rizal., Saiful, N., & Muhtar, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk Organik Dan Biogas Di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Panti. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1141–1148. https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8812

Gunasti, A., Satoto, E. B., Sanosra, A., & Utomo, A. P. (2024). Penambahan Keahlian Tukang Bangunan Mengaplikasikan Teknologi Ferosemen Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *8*(2), 1947. https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21799

Hilmi, A. I., Mayanda, B. D., Prayogi, F., P, V. Y. P., N, Y. F., Nur, M., Kusuma, H., H, P. A. S., Aprilia, A. D., Rizqi, P. D., Ekawardani, N. T., Gunasti, A., Priyono, P., Dwi, T., Abadi, T., & Hazmi, M. (2024). *Analysis of Financial Eligibility In Class 11 Students of Jember Public High School 3*. *11*, 2867–2877.

Ilyasa, M., Mahardika, S. D., Ariany, R., Rajabi, F., R, D. T., P, N. P., Ardiansah, R., Priyono, P., & Gunasti, A. (2024). Pengenalan investasi pada proyek perumahan bagi siswa sekolah menengah atas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(2), 1912–1921. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.24091

Karim, M. A., Raja, E. D. S., Oky, Y. A., Yahya, H., Bagus, W., Firmansyah, M., Azizah, N. J., Adinda, F. L., Aini, Q., & Gunasti, A. (2024). Menentukan Kelayakan Usaha Dengan Metode Dengan Metode NPV dan IRR Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Jember. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(September), 321–329. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1729

Kosjoko, Kuryanto, T. D., Putra, D. W., & Mufarida, N. A. A. G. (2025). Pemanfaatan Teknologi Spinner Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Makanan Immawati Catering. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(3), 1259–1269. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2447

Melina, N., Maulidani, M., Haykal, M., Milya, A., Ahmad, R. S., Shelina, D., Diana, F., Andreanto, E., Zhulfikar, M., & Gunasti, A. (2024). Penerapan Ilmu Ekonomi Teknik Dalam Menganalisa Kelayakan Finansial Usaha Bagi Siswa SMKN 1 Situbondo. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(2), 1949–1959. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1633

Mufarida, N. A., Ariyani, S., Gunasti, A., Abidin, A., & Soleh, R. (2024). Peluang Pemanfaatan Limbah Kacang Kedelai : Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pembuatan Kue Ladrang (Soya Stick) dengan Mesin Separator Soya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati) Peluang*, *03*(02), 49–56. https://doi.org/10.31284/j.adipati.2024.v3i2.5343

Mufarida, N. A., Ariyani, S., Yanuar, S. F., & Gunasti, A. (2023). Inovasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Susu Kedelai Sebagai Alternatif Pengganti Asi Pada Ibu Post Partum. *J-ABDIMASTEK*, *2*(2), 76–84. http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDIMASTEK/article/view/1111

Muhtar, Gunasti, A. S. (2022). PKM KELOMPOK KREATIF TUKANG BANGUNAN DESA SUKOGIDRI DENGAN KETERAMPILAN MEMBUAT TULANGAN BETON DARI BAMBU. *Jurnal Abdi Insani*, *9*(3), 1000–1011.

Muhtar, M., Gunasti, A., Manggala, A. S., & Putra, N. A. F. (2020). Jembatan Pracetak Beton Bertulang Bambu Untuk Meningkatkan Roda Perekonomian Masyarakat Desa Sukogidri Ledokombo Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, *6*(1), 161–170.

Muhtar, M., Hanafi, H., Umarie, I., & Gunasti, A. (2023). Pkm Tukang Bangunan Desa Sukogidri Melalui Teknik Penulangan Struktur Rangka Beton Bertulang Bambu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(3), 1900. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17157

Nuringsih, K. (2013). Pemberdayaan usaha mikro berbasis jamu sebagai bentuk ketahanan ekonomi masyarakat. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan*, 17.

Pratama, A. D., Bakti, B. S., Dewi, I. C., Gunasti, A., & Ferdi, S. (2024). *Pemanfaatan rasch model untuk memetakan kemampuan kader Nasyiatul Aisyiah kabupaten Jember*. *8*, 751–760. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.22233

Pratama, A., Setiawan, O. D., & Mufarida, N. A. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2025, Chairiyah et al.,

Kelompok Pengajian ‘ Aisyiyah Melalui Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pembuatan Kerupuk Dari Limbah Ampas Kedelai. *J-ABDIMASTEK*, *2*(2), 85–93.

Putra, A. D. A. J, Ramadhani, F. F., Valensia, I., Putra, M. R. A., Prayogo, P. E., Meidlyana, S., Putra, Y. A. M., & Gunasti, A. (2024). Sosialiasai Kelayakan Investasi Di SMK Negeri 2 Jember Dengan Metode Net Present Value (NPV) Dan Internal Rate Of Return (IRR). *Jurnal Abdi Insani*, *11*(September), 161–168. https://doi.org/168. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1674 PENDAHULUAN

Sanosra, A., Kuryanto, T. D., Gunasti, A., Satoto, E. B., & Ana, N. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Biopori Oleh Aktivis Bidang Lingkungan IMM Untuk Mengantisipasi Banjir Dan Kekeringan*. *5251*(Imm), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21566

Sanosra, A., Umarie, I., Satoto, E. B., Rizal, N. S., Ipak, E., Mufarida, N. A., Gunasti, A., & Dusun, K. (2023). Peningkatan kemampuan masyarakat mengolah sampah menjadi pupuk organik dengan teknologi takakura. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(September), 1590–1598.

Herlambang, T., Kuryanto, T. D., Putra, D. W., & Muhtar, A. G. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Winstep Untuk Memetakan Kesesuaian Materi Pengkaderan Dengan Kebutuhan Peserta Pada Baitul Arqam Dasar. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(3), 1270–1280. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2450

Wardani, Q. Y., Pamungkas, S. A., Ainurrahman, Y., P, A. I. F., & Alif, H. (2024). Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan Internal Rate of Return (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(2), 1879–1890. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.24093

Wulandari, S. D. O., Rosana, M., Andriana, Y., Isabella, N., Bachtiar, F. R., Wahyudi, M. N., Fajri, G., Raharjo, M. T. P., Faisandra, M. A., Saputra, A. F. R., & G. (2024). Pengenalan Internal Rate Of Return Dalam Investasi Pada Siswa SMA Negeri Balung. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(September), 548–557. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1698

Yanuar, S. F., Umarie, I., Hamduwibawa, R. B., Rizal, N. S., & Budi, E. (2024). *Pemanfaatan teknologi takakura untuk membuat pupuk dari sampah organik*. *8*, 243–252. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21765

Open access article under the CC–BY-SA license. *Copy right © 2025, Chairiyah et al.,*